

Pelatihan Manajemen Kehumasan Pada Jurusan Perhotelan dan Multimedia Di SMKN 1 Pariwisata Praya, Lombok Tengah

Baiq Vira Safitri¹, Dian Lestari Miharja², Novita Maulida³

Universitas Mataram^{1,2,3}, Mataram

b.virasafitri@unram.ac.id

ABSTRAK

Peran hubungan masyarakat atau humas menjadi krusial dalam memenuhi tuntutan kepentingan dan kebutuhan akan informasi pada era transformasi media konvensional ke media baru. Citra sebuah organisasi salah satunya ditentukan oleh kapasitas humas yang dimilikinya. Keberhasilan humas dalam menjalankan secara optimal tugas pokok dan fungsinya akan sangat menguntungkan bagi sebuah perusahaan atau organisasi. Pentingnya kajian tentang humas perlu disosialisasikan sejak dini. Terutama bagi mereka yang mengenyam pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK, karena mereka perlu mengenal konsep-konsep kehumasan dalam persiapan memasuki dunia kerja. Kontribusi mendasar dalam pengabdian ini adalah meningkatnya kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan murid-murid SMKN 1 Pariwisata Praya dalam mengembangkan dan mengimplementasikan konsep-konsep kehumasan yang mendukung keilmuan di bidang perhotelan dan multimedia. Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan manajemen kehumasan dengan sasaran murid-murid jurusan perhotelan dan multimedia di SMKN 1 Pariwisata Praya. Metode yang dilakukan melalui empat tahapan, antara lain: *motivating, practicing, mentoring* dan *evaluation*. Pelatihan ini secara langsung meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan murid-murid OSIS SMKN 1 Pariwisata Praya dalam mempraktikkan kemampuan berbicara di depan umum (Public Speaking) dan kemampuan menulis (PR Writing) sesuai standar atau kaidah jurnalistik yang mencakup unsur 5W+1H serta tulisan yang bernilai berita.

Kata kunci : pelatihan, manajemen kehumasan, SMK, pariwisata, praya.

ABSTRACT

The role of public relations is now crucial as the demands of interests and needs for information in the era of the transformation of conventional media into new media. The image of an organization is also determined by public relations. The ability of public relations in carrying out PR activities will be very beneficial for a company. The importance of public relations studies needs to be socialized from an early age. Especially for those who received their education at Vocational High School or SMK, in order to familiarize the with public relations concepts as required before entering the work environment. The fundamental contribution of this service is to increase the awareness, knowledge, and skills of the students of SMKN 1 Pariwisata Praya in developing and implementing public relations concepts that support science in the field of hospitality and multimedia. This service is carried out in the form of public relations management training with the target of students majoring in hospitality and multimedia at SMKN 1 Pariwisata Praya. The method is carried out through four stages, including motivating, practicing, mentoring, and evaluation. This workshop increases the awareness, knowledge, and skills of the students in practicing public speaking and PR writing based on journalistic standards including the elements of 5W+1H and understanding the news values list to create newsworthy content.

Keywords: *training, public relations, vocational high school, tourism, praya.*

Pendahuluan

Peran hubungan masyarakat atau humas menjadi krusial dalam memenuhi tuntutan kepentingan dan kebutuhan akan informasi pada era transformasi media konvensional ke media baru. Humas sebagai fungsi manajemen menyangkut kepentingan suatu organisasi, baik organisasi pemerintah mau pun organisasi swasta. Citra sebuah organisasi salah satunya ditentukan oleh kapasitas humas yang dimilikinya. Keberhasilan humas dalam menjalankan secara optimal tugas pokok dan fungsinya akan sangat menguntungkan bagi sebuah perusahaan atau organisasi. Dengan kata lain, kesuksesan sebuah organisasi tidak lepas dari andil humas.

Sebagai arah dan sumber informasi, kompetensi humas perlu beradaptasi dengan tantangan serta kebutuhan zaman yang begitu dinamis, terutama dalam perkembangan dunia teknologi, informasi dan komunikasi. Termasuk di dalamnya kemampuan untuk menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijakan, mengelola sumber daya organisasi demi dapat memenuhi kepentingan publik juga mengupayakan berbagai program agar memperoleh pemahaman, pengertian dan dukungan publiknya.

Dalam jurnal Isbianti (2009) hubungan masyarakat diketahui sebagai unsur penting dalam suatu organisasi. Dengan kata lain, humas dipandang sebagai “indera” suatu organisasi, yang tidak hanya diperlukan di dalam organisasi komersial tetapi organisasi yang juga bersifat sosial seperti pendidikan pun turut memerlukan kegiatan humas dalam menjaga keeksisannya. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan terkait fungsi humas atau public relations yang efektif menurut Arief dan Saputra (2019) antara lain, humas dapat membantu mengelola reputasi dengan berkomunikasi dan membangun hubungan yang baik dengan semua pemangku kepentingan khususnya publik. Publik memiliki pandangan tentang organisasi, dari bagaimana berinteraksi, berhubungan baik atau buruk, serta kesan-kesan yang dirasakan dari komunikasi antara kedua belah pihak. Situasi dan perubahan pada perusahaan turut mendorong bagaimana peran PR saat ini.

Menurut Lastariwati (2012) tantangan yang ada pada saat ini yang berhubungan dengan pendidikan antara lain meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan kejuruan (vokasi) untuk memenuhi kebutuhan lokal dan nasional serta mampu bersain secara global, serta menghasilkan SDM kreatif melalui pendidikan yang diperlukan dalam pengembangan ekonomi kreatif. Salah satu yang dapat dijadikan referensi adalah SMK Pariwisata.

Jurusan pariwisata hingga kini masih menjadi pilihan favorit banyak kalangan di berbagai sektor, misalnya fokus bidang perhotelan, usaha perjalanan pariwisata dan multimedia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS)¹ terdapat kurang lebih 83.000 siswa lulus setiap tahun dari berbagai jurusan yang digawangi oleh bidang tersebut.

Menurut Djoyonegoro dalam Lastariwati (2012) terdapat sembilan karakteristik pendidikan kejuruan, antara lain: (1) diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki

¹ <https://rencanamu.id/post/akademik/serba-serbi-smk-bidang-dan-jurusan-smk-pariwisata>

dunia kerja; (2) didasarkan atas *demand driven*; (3) fokus isi pendidikan ditekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dibutuhkan dunia kerja; (4) penilaian kesuksesan peserta didik terdapat pada *hands on* (performa) dalam dunia kerja; (5) hubungan erat dengan dunia kerja adalah kunci sukses; (6) memiliki sifat responsive dan antisipatif terhadap kemauan teknologi; (7) lebih menekankan pada *learning by doing* dan *hands of experience*; (8) memerlukan fasilitas mutakhir untuk kegiatan praktik; serta (9) memerlukan biaya investasi dan operasional yang lebih besar dibandingkan pendidikan umum lainnya. Berdasarkan karakteristik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kejuruan memang direncanakan untuk mempersiapkan lulusannya dalam memasuki dunia kerja, dimana mereka diharapkan mampu beradaptasi, mandiri dengan bekal kompetensi yang mereka miliki.

Alasan demikian mendorong Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk bisa menyelenggarakan semacam Pelatihan Manajemen Kehumasan Pada Jurusan Perhotelan dan Multimedia SMKN 1 Pariwisata Praya, dimana dalam pelatihan tersebut melibatkan sejumlah mahasiswa untuk mempresentasikan dan mengklasifikasikan komponen-komponen utama kehumasan yang paling kerap dimanfaatkan perhotelan dalam kegiatan promosi serta memilah informasi dan menentukan media yang tepat untuk menjangkau audiens atau dalam hal ini publik dari instansi yang akan mempekerjakan lulusan SMK Pariwisata dari jurusan multimedia. Sasaran dari program ini adalah murid-murid tahun terakhir di SMKN 1 Pariwisata Praya.

Tabel 1. Identifikasi Masalah, Solusi dan Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Masalah	Solusi	Bentuk Kegiatan
1.	Kurangnya pengetahuan murid-murid jurusan perhotelan dan multimedia terhadap konsep-konsep kehumasan.	Memberikan <i>workshop</i> /pelatihan kepada murid-murid jurusan perhotelan dan multimedia informasi tentang konsep-konsep kehumasan.	<i>Workshop</i> tentang ruang lingkup kehumasan yang selanjutnya membantu murid-murid mengidentifikasi potensi-potensi atau nilai yang dapat dijual dari hotel atau restoran tempat mereka bekerja.
2	Kurangnya pengetahuan murid-murid jurusan perhotelan dan multimedia tentang urgensi kehumasan pada sektor pariwisata.	Memberikan <i>workshop</i> /pelatihan terkait kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh humas profesional.	<i>Workshop</i> tentang strategi <i>public speaking</i> dan <i>PR writing</i> yang membantu mereka untuk bisa berbicara dengan percaya diri di depan publik serta membuat tulisan atau konten yang kreatif untuk memasarkan produk di perusahaan/organisasi tempat mereka bekerja.
3	Kurangnya kesadaran murid-murid jurusan	Memberikan <i>workshop</i> /pelatihan	<i>Workshop</i> tentang konsep-konsep kehumasan yang akan

	perhotelan dan multimedia terkait peran yang dapat dijalani di dunia kerja kelak memungkinkan mereka menjadi manajer bahkan direktur yang tentunya akan familier dengan konsep-konsep kehumasan.	kepada murid-murid jurusan perhotelan dan multimedia tentang peran, tantangan dan prospek apa saja yang diperoleh setelah lulus sekolah dan bekerja pada industri perhotelan, restoran ataupun industri media.	bermanfaat bagi lulusan SMKN 1 Pariwisata Praya, khususnya bagi lulusan jurusan perhotelan dan multimedia.
--	--	--	--

Sumber: Data peneliti 2022

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk *workshop* atau pelatihan yang berlangsung di ruang multimedia dan melibatkan murid-murid OSIS di SMKN 1 Pariwisata Praya, Lombok Tengah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Senin, 4 Juli 2022. Selanjutnya, sasaran program pengabdian ini adalah meningkatnya kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan murid-murid SMKN 1 Pariwisata Praya dalam mengembangkan dan mengimplementasikan konsep-konsep kehumasan, terutama *public speaking* dan *PR writing* yang mendukung keilmuan pada konsentrasi program yang ditawarkan (terutama jurusan perhotelan dan multimedia). Kegiatan pengabdian terbagi dalam sejumlah tahapan, dimulai dari tahap observasi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, metode yang digunakan antara lain:

1. Tahap *Motivating*, tahap ini bertujuan untuk menggugah kesadaran murid-murid, khususnya OSIS SMKN 1 Pariwisata Praya tentang disiplin kehumasan dalam rumpun ilmu komunikasi, yang diwujudkan dalam penyampaian materi terkait popularitas humas dalam industri perhotelan, restoran, dan sektor-sektor pariwisata.
2. Tahap *Practicing*, tahap ini bertujuan menambah pengetahuan murid-murid OSIS SMKN 1 Pariwisata Praya terkait ruang lingkup dan konsep-konsep dasar kehumasan yang populer pada industri pariwisata, khususnya perhotelan dan multimedia.
3. Tahap *Mentoring*, tahap ini bertujuan untuk melatih murid-murid SMKN 1 Pariwisata Praya lebih spesifik terkait aspek-aspek kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh humas profesional pada industri perhotelan dan media, khususnya terkait *public speaking* dan *PR writing*.
4. Tahap *Evaluation*, tahap yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana atau tingkat kompetensi murid-murid OSIS SMKN 1 Pariwisata Praya terkait pelatihan manajemen kehumasan yang telah dilakukan.

Hasil Kegiatan dan Pembahasan



Gambar 1. Foto SMKN 1 Pariwisata Praya.

Mengikuti perkembangan pendidikan dan penyediaan Sumber Daya Manusia Indonesia, khususnya di Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang juga menyesuaikan dengan geliat pariwisata di Pulau Lombok, pada tahun ajaran baru 1995/1996 Sekolah Menengah Industri Pariwisata (SMIP) Negeri Praya yang beralamat di Jalan Pejanggik No 08, Kelurahan Semayan, Kecamatan Praya, resmi dibangun. Pada awal berdirinya, sekolah ini hanya menawarkan dua Program Studi, antara lain: Program Studi Akomodasi Perhotelan dan Program Studi Usaha Perjalanan Wisata. Di tahun 1996, sekolah resmi mengubah namanya menjadi SMK Pariwisata Praya dan menambah satu Program Studi baru, yakni Tata Boga.

Pada tahun 1997, Pemerintah pusat mengeluarkan kelembagaan sekolah ini dengan nama SMK Negeri 2 Praya sesuai dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 107/O/1997 Tanggal 05 Juni 1997. Selanjutnya, mengangkat Kepala Sekolah pertama, Bapak Drs. Soepangkat, MPd. Merujuk pada regulasi pendidikan yang mengubah nama sekolah sesuai letak kecamatan, di awal tahun 2004 sekolah berganti namanya menjadi SMK Negeri 1 Praya sampai sekarang. Di bulan September 2004, Kepala Sekolah digantikan ke Bapak Hairul Ahmad, SP., MPd. Selanjutnya bulan Juli 2010 dilanjutkan kembali oleh Bapak Wakidi, S.Pd, hingga kemudian di tahun 2018 dijabat oleh Bapak Kasman, S.Pd. sampai dengan saat ini. Saat ini SMKN 1 PRAYA telah membuka delapan Program Keahlian, antara lain:

1. Perhotelan
2. Usaha Perjalanan Wisata
3. Tata Boga
4. Tata Busana
5. Tata Kecantikan Kulit dan Rambut
6. Teknik Komputer dan Jaringan
7. Multimedia

Workshop menjadi bentuk kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di ruang kelas multimedia SMKN 1 Pariwisata Praya pada hari Senin, 4 Juli 2022, dengan judul, “Pengabdian Masyarakat: Pelatihan Manajemen Kehumasan Di SMKN 1 Pariwisata Praya, Lombok Tengah”. *Workshop* ini melibatkan 20 orang siswa dan siswi yang merupakan anggota OSIS SMKN 1 Pariwisata Praya. Sejumlah proses kegiatan melalui tahap pengamatan (observasi), tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.



Gambar 2. Foto tim bersama Wakasek Bidang Humas dan Kepala Sekolah SMKN 1 Pariwisata Praya.

Setelah disepakati untuk melakukan pelatihan di tanggal 4 Juli 2022, tim mengonsepan surat penugasan untuk turun melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke bagian TU sebagai syarat administratif. Pada minggu berikutnya, tim mulai menggarap materi-materi pelatihan, membuatnya ke dalam bentuk *slide power point* yang nantinya akan dipresentasikan, lalu *rundown* mulai disusun oleh mahasiswa yang saat pelaksanaan akan menjadi MC sekaligus pemateri. Tim dosen lain pun mencoba mendesain dan mencetak spanduk. Hingga pelaksanaan tim tetap berkoordinasi.



Gambar 3. Foto ketua tim saat menyampaikan materi pertama.

Tahap pelaksanaan menjadi agenda eksekusi pelatihan atau *workshop* terselenggara. Kegiatan pelatihan pun dilaksanakan pada hari Senin, 4 Juli 2022, sesuai hasil koordinasi bersama Bapak Kasman, S.Pd., selaku Kepala Sekolah, Bapak Ilham, dan 20 anggota OSIS di SMKN 1 Pariwisata Praya. Kegiatan *workshop* dilakukan di ruang multimedia dan berlangsung sekitar dua jam, dimulai dari jam 10.00 hingga 12. Pelatihan dibagi ke dalam empat sesi utama, antara lain; sesi pertama merupakan pembukaan, yang diisi sambutan oleh Baiq Vira Safitri, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Ketua tim pengabdian, yang pada kesempatan tersebut juga mengenalkan dua tim dosen dan dua mahasiswa yang terlibat, yakni: Dian Lestari Miharja, SP.M.A dan Novita Maulida, S.Sos., M.Med.Kom. lalu Alsya Salsabila dan Arief Husnanda Triadi. Sesi kedua adalah pre-test dalam bentuk tanya-jawab seputar pengetahuan umum murid-murid SMKN 1 Pariwisata Praya terkait kehumasan. Sesi ketiga, pemaparan materi, dan terakhir, sesi post-test dalam bentuk tanya jawab atau diskusi.



Gambar 4 dan 5. Foto peserta melakukan absensi sebelum pelatihan dimulai.

Setelah membuka sambutan, Ketua tim langsung mengisi materi pertama pelatihan hari itu, yang berjudul Pengantar Manajemen Kehumasan pada SMKN 1 Pariwisata Praya, dimana di dalamnya memuat materi pengenalan tentang apa itu humas, fungsinya bagaimana, seperti apa perannya dalam organisasi atau perusahaan, lalu mengapa humas dibutuhkan di era industri 4.0

seperti saat ini. Materi berikutnya disampaikan oleh Alsya Salsabila terkait urgensi *Public Speaking* sebagai salah satu aspek kehumasan. Dan materi ketiga pun disampaikan oleh Arief Husnanda Triadi terkait PR Writing, atau relevansi kompetensi menulis dalam memaksimalkan peran seorang humas. Pemaparan materi berjalan kondusif, interaktif, dan menyenangkan. Murid-murid antusias menyimak tips-tips mengatasi rasa gugup ketika harus berbicara di depan publik, lalu kiat-kiat agar bisa menulis konten yang kreatif dan mengasah *mindset* “*think like there is no box*”, berani mencoba hal-hal baru agar selalu mendapat ide segar untuk menulis konten di media sosial.



Gambar 6. Foto saat Arief mengisi materi PR Writing. **Gambar 7.** Foto saat sesi tanya jawab berhadiah.

Murid-murid sebagai audiens pun bisa melihat langsung bagaimana Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram telah membentuk kedua mahasiswa yang terlibat sebagai pemateri tampak percaya diri, profesional dan, kompeten dalam menyampaikan informasi, meski masih berstatus mahasiswa.

Pada dasarnya tahap pelaksanaan mencakup beberapa metode pendekatan, antara lain: *motivating*, metode ini bertujuan untuk menggugah kesadaran murid-murid, khususnya OSIS SMKN 1 Pariwisata Praya tentang disiplin kehumasan dalam rumpun ilmu komunikasi, yang diwujudkan dalam penyampaian materi terkait popularitas humas dalam industri perhotelan, restoran, dan sektor-sektor pariwisata.

Selanjutnya metode *practicing*, dimana pada tahap ini, masih berada dalam lingkup kognitif yang lebih menggali secara mendalam pengetahuan lebih lanjut terkait kehumasan dari murid-murid. Salah satu upaya yang dilakukan tentunya penyampaian materi terkait ruang lingkup humas, cakupan publik internal dan eksternal humas siapa saja, kompetensi dasar yang dimiliki humas dan bagaimana urgensi peran humas saat menentukan strategi pemasaran ketika akan melakukan promosi. Hal ini memang bersandar pada tujuan untuk menambah wawasan seputar lingkup dan konsep-konsep dasar kehumasan yang populer pada industri.

Ada pun *mentoring* yang dilakukan bertujuan untuk melatih murid-murid SMKN 1 Pariwisata Praya lebih spesifik terkait aspek-aspek kehumasan dan media-media populer pada aktivitas kehumasan, khususnya di industri perhotelan dan industri media dalam pembuatan rilis dan konten. Ini diwujudkan dalam penyampaian materi yang dibarengi praktik terkait *Public Speaking* atau kemampuan bicara humas dan *PR Writing*, kemampuan menulis bagi humas.



Gambar 8. Foto peserta saat bertanya di sesi diskusi. **Gambar 9.** Foto keakraban antara tim dan peserta.

Terwujudnya suasana diskusi yang interaktif dan menyenangkan tidak terlepas dari antusiasme murid-murid mengikuti kegiatan *workshop*. Ditambah dua pembicara mahasiswa yang aktif menghampiri para murid untuk memberi contoh dan meminta dicontohkan, terutama saat menjelaskan bagaimana berbicara yang baik di depan umum saat pemaparan materi *Public Speaking*, dan menjawab unsur-unsur penting apa saja yang harus ada di dalam sebuah tulisan saat pemaparan materi terkait *PR Writing*.

Pada tahap terakhir, evaluasi, dilakukan untuk mengetahui sejauh mana atau tingkat kompetensi murid-murid OSIS SMKN 1 Pariwisata Praya terkait pelatihan manajemen kehumasan yang telah dilakukan. Hal ini diwujudkan dalam *pre-test* pada sesi terakhir, yakni pada saat sesi diskusi dan tanya jawab untuk menjangring respon terkait pelaksanaan *workshop* yang telah dilakukan. Pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan sama dengan pertanyaan-pertanyaan saat *pre-test* di awal. Namun perbedaannya, saat di *pre-test* mayoritas audiens atau para murid lebih banyak menjawab dengan taksiran atau mengira-ngira dan sebagian besar masih keliru, di *post-test* akhir mereka bisa menjawab keseluruhan pertanyaan dengan benar dan percaya diri.



Gambar 10. Foto bersama dengan para murid peserta *workshop*.



Gambar 11. Foto bersama tim pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pelatihan singkat ini pun diakhiri dengan sesi foto bersama antara tim dengan peserta yang hadir. Berdasarkan tanggapan Wakil Kepala Sekolah bidang Humas, tanggapan para murid beragam dan secara keseluruhan sangat baik dalam mengapresiasi kegiatan pelatihan ini. Murid-murid sendiri pun mengaku memperoleh pengetahuan baru tentang kehumasan di industri perhotelan, restoran dan, media.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan kegiatan pelatihan manajemen kehumasan yang telah dilaksanakan di ruang multimedia SMKN 1 Pariwisata Praya pada hari Senin, 4 Juli 2022 di Lombok Tengah, diperoleh sejumlah capaian atau hasil, antara lain:

1. Sebanyak 20 orang murid anggota OSIS telah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Manajemen Kehumasan Di SMKN 1 Pariwisata Praya” dan para murid antusias mengikuti rangkaian agenda sejak dimulainya kegiatan *workshop* hingga setelah kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama.
2. Kegiatan maupun pelaksanaan pengabdian menambah pengetahuan serta wawasan khususnya murid-murid OSIS SMKN 1 Pariwisata Praya mengenai konsep-konsep dasar kehumasan, maupun kehumasan populer pada lingkup industri perhotelan, restoran dan, media, yang memang sebagian besar masih berkaitan dengan sektor pariwisata yang masih menjadi prioritas, terutama di daerah Lombok Tengah.
3. Meningkatnya kesadaran, pengetahuan dan keterampilan murid-murid OSIS SMKN 1 Pariwisata Praya dalam mempraktikkan kemampuan berbicara di depan umum (Public Speaking) dan kemampuan menulis (PR Writing) sesuai standar atau kaidah jurnalistik yang mencakup unsur 5W+1H dan mencoba membuat tulisan yang bernilai berita.

Dari simpulan pelaksanaan kegiatan pengabdian, dijumpai saran untuk lebih mengenalkan urgensi dan manajemen kehumasan sejak dini dan harapannya mampu menjangkau audiens yang lebih luas, tidak hanya murid-murid yang berasal dari sekolah vokasi atau kejuruan, melainkan murid-murid sekolah menengah umum pada umumnya, sehingga mereka sedikitnya telah melakukan familiarisasi terhadap bidang ilmu kehumasan dan dapat memberikan

kontribusi secara nyata untuk dapat menggerakkan roda perekonomian lokal maupun dalam skala global.

Daftar Pustaka

- Arief, Nurlaela N., Saputra, M Arkan Ariel. (2019). Kompetensi Baru Public Relations (PR) Pada Era Artificial Intelligence. *Jurnal Sistem Cerdas*, 2(1), 1-12.
- Isbianti, Pandit. (2010). Peran Humas Sebagai Upaya Menjalin Kerja Sama antara SMK Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri. *Jurnam Malanjemen Pendidikan*. 2(6), 41-54.
- Lastariwati, Badraningsih. (2012). Pentingnya kelas Kewirausahaan Pada SMK Pariwisata. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1), 71-80.
- Marsya, Ulmi et al. (2018). Pelatihan Manajemen Kehumasan Bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri. Jurnal Sistem Cerdas*, 2(2), 21-27.
- Meranti, Irwansyah. (2018). Kajian Humas Digital: Transformasi dan Kontribusi Industri 4.0 pada Strategik Kehumasan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(1), 27-36. Retrieved from
- Mumu, Nifel Elvis. (2020). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 21(1), 1-16.
- Narti, Sri. (2016). Melihat Hubungan Masyarakat dalam Praktik. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 3(1), 1-15.
- Rahma, Adenisa Aulia. (2020). Potensi Sumber Daya Alam Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Ide. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 1-8.
- Indrawan, Irjus, et al. (2020). *Manajemen Pendidikan Vokasi*. Banyumas: CV Pena Persada.